

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ANAK
MENJADI ANAK JALANAN DI KOTA MEDAN**

TESIS

Oleh :
LISTORINA P.
NPM : 031801035



**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
M E D A N
2005**

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ANAK MENJADI ANAK JALANAN DI KOTA MEDAN

TESIS

Untuk Memperoleh Gelar Magister Administrasi Publik (MAP) Pada Program
Pascasarjana Magister Administrasi Publik Universitas Medan Area

Oleh :
LISTORINA P.
NPM : 031801035



**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
M E D A N
2005**

**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

HALAMAN PERSETUJUAN

JUDUL : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ANAK MENJADI ANAK JALANAN DI KOTA MEDAN

NAMA : LISTORINA P.

NPM : 031801035

Menyetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. Heri Kusmanto, MA


Drs. Kariono, MA

Mengetahui :

**Ketua Program Studi
Magister Administrasi Publik-UMA**

**Direktur PPs
Universitas Medan Area**


Drs. Kariono, MA


Drs. Heri Kusmanto, MA



**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

HALAMAN PENGESAHAN

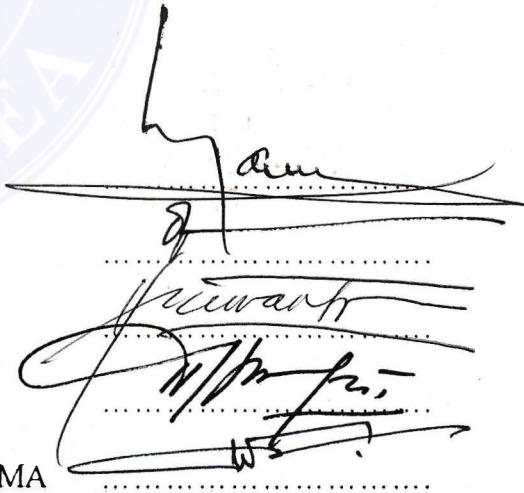
Tesis ini dipertahankan di depan Panitia Penguji Tesis :

**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

Hari/Tanggal : Rabu, 24 Agustus 2005
Pukul : 17.00 – 18.30 WIB
Tempat : Ruang Seminar/Sidang PPS-UMA

TIM PENGUJI

Ketua : Drs. Usman Tarigan, MS
Sekretaris : Taufik Siregar SH, M.Hum
Penguji I : Drs. Heri Kusmanto, MA
Penguji II : Drs. Kariono, MA
Penguji Tamu : Drs. Burhanuddin Harahap, MA



Handwritten signatures of the examination committee members, including the Chairman (Usman Tarigan), Secretary (Taufik Siregar), and the three examiners (Heri Kusmanto, Kariono, and Burhanuddin Harahap).

ABSTRAKSI
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ANAK MENJADI ANAK
JALANAN DI KOTA MEDAN

Nama : Listorina P.
NIM : 031801035
Program : Magister Administrasi Publik
Pembimbing I : Drs. Heri Kusmanto, MA
Pembimbing II : Drs. Kariono, MA

Fenomena yang muncul di perkotaan seiring dengan berbagai permasalahan pembangunan yang dihadapi bangsa Indonesia adalah munculnya anak-anak jalanan. Dengan usia yang sangat muda, pada umumnya anak-anak jalanan ini bekerja di sektor informal. Jika diperhatikan sebenarnya, tempat-tempat anak jalanan ini sangat berbahaya. Selain mengganggu ketertiban dan keamanan orang lain, juga dapat membahayakan diri sendiri, dan memberi peluang tindak kekerasan.

Tidak adanya perlindungan orang dewasa ataupun perlindungan hukum terhadap anak-anak ini, menjadikan anak-anak tersebut rentan terhadap kekerasan. Disamping dari keluarga tidak diperoleh pelayanan kesejahteraan dan kasih sayang, lingkungannya ternyata turut andil memproduksi munculnya anak jalanan.

Melihat keberadaan anak-anak jalanan dan alasan-alasan yang dikemukakan mereka sehingga mereka hidup dan bekerja di jalanan, maka penelitian ini akan melihat faktor dominan apakah yang menjadikan anak menjadi anak jalanan, khususnya untuk anak-anak jalanan di kota Medan.

Penelitian tesis ini bertujuan untuk melihat faktor anak menjadi anak jalanan di kota Medan dengan memperhitungkan *faktor kemiskinan keluarga, faktor kehidupan sosial keluarga, ketidakharmonisan keluarga, dan lingkungan sosial anak untuk menjadikan anak menjadi anak jalanan*. Selain itu penelitian ini diharapkan akan mengungkapkan tren anak jalanan di Kota Medan.

Dari penelitian yang dilakukan maka dapat dilihat hasilnya yaitu :

1. Keberadaan anak jalanan di kota Medan berdasarkan kelompok umur didominasi oleh anak-anak yang berusia sekolah dan yang berjenis kelamin laki-laki.
2. Jenis pekerjaan yang ditekuni oleh anak jalanan kota Medan bermacam-macam, mulai dari mengamen, Penjual rokok, penjual koran, menjual makanan dan minuman, penyemir sepatu, dan penyapu angkot/kedaraan yang melintas. Disamping itu ada kecenderungan bagi anak jalanan kota Medan untuk melakukan jenis pekerjaan lebih dari satu, dan pernah berpindah-apindah lokasi operasi meskipun hal itu jarang dilakukan.
3. Anak jalanan kota Medan cenderung berasal dari keluarga yang memiliki orang tua lengkap dan mereka berpendidikan rendah setingkat SLTP ke bawah.
4. Diantara sekian banyak faktor yang menyebabkan anak menjadi anak jalanan, ternyata faktor ekonomi (kemiskinan) keluarga merupakan faktor yang paling dominan menjadikan anak menjadi anak jalanan di kota Medan. Hal ini dapat dibuktikan bahwa semakin rendah status ekonomi keluarga maka semakin tinggi kecenderungan untuk menjadi anak jalanan.
5. Disorganisasi keluarga merupakan akibat yang muncul belakangan dimana anak jalanan sangat jarang berkumpul di rumah. Kondisi ini diperkuat oleh temuan bahwa anak jalanan di kota Medan cenderung bekerja di jalanan melebihi sembilan jam per hari. Oleh karena itu dapat dikatakan mereka ini merupakan anak jalanan murni yaitu anak jalanan yang menghabiskan waktu di jalanan baik untuk bermain maupun untuk bekerja di atas sembilan jam sehari.

KATA PENGANTAR

Pertama-tama penulis mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah menunjuki penulis hingga terciptanya Tesis ini. Penelitian ini dilakukan dalam rangka menyelesaikan studi Pascasarjana Magister Administrasi Publik di Universitas Medan Area.

Dalam menyusun tesis ini penulis tidak mengalami kendala yang berarti baik dilapangan maupun dalam proses bimbingan. Semua itu dikarenakan kebaikan dan keramahan masyarakat lokasi penelitian serta bantuan yang konstruktif dari dosen pembimbing yang senantiasa bersedia memberikan masukan kepada penulis sampai penyusunan tesis ini berakhir. Sungguhpun demikian, masih banyak kekurangan pada ini.

Pada kesempatan ini ingin penulis sampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu yaitu :

1. Pembimbing I, Drs. Heri Kusmanto, MA
2. Pembimbing II, Drs. Kariono, MA
3. Keluarga Besar Program Pascasarjana Universitas Medan Area.

Bantuan mereka baik materil maupun moril sangat berpengaruh pada proses penyelesaian studi di Program Pascasarjana Magister Administrasi Publik Universitas Medan Area.

Sealain itu terima kasih juga disampaikan kepada seluruh teman-temat seangkatan diperkuliahan yang telah memberikan persahabatan yang tak terlupakan.

Akhirnya penulis mengharapkan masukan guna perbaikan dimasa yang akan dating.

Hormat saya

Listorina

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAKSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah.....	10
1.3. Tujuan Penelitian.....	10
1.4. Manfaat Hasil Penelitian	11
1.5. Sistematika Penulisan.....	11
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Pengertian Anak Jalanan	13
2.2. Faktor – Faktor	17
2.2.1. Faktor Sosial Ekonomi Keluarga.....	21
2.2.2. Disorganisasi Keluarga.....	25
2.2.3. Lingkungan Sosial	30
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Tipe Penelitian.....	34
3.2. Populasi dan Sampel.....	34

3.3. Teknik Penarikan Sampel.....	34
3.4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.5. Lokasi Penelitian.....	35
3.6. Defenisi Konsep.....	35
3.7. Defenisi Operasional.....	36
3.8. Teknik Analisis Data.....	38

BAB IV KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1. Historis Kota Medan.....	39
4.2. Medan dalam Pandangan Sosial Budaya.....	40
4.3. Demografi Kota Medan.....	42
4.4. Geografis Kota Medan.....	43
4.5. Anak Jalanan Kota Medan.....	44

BAB V ANALISA DATA

5.1. Analisa Data.....	52
------------------------	----

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan.....	96
6.2. Saran.....	97

DAFTAR PUSTAKA

BAB I PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Fenomena yang muncul di perkotaan seiring dengan berbagai permasalahan pembangunan yang dihadapi bangsa Indonesia adalah munculnya anak-anak jalanan. Berdasarkan data anak jalanan menurut propinsi, tahun 2002 jumlah anak jalanan yang terdapat di Indonesia mencapai 94.674 jiwa. Sumatera Utara sendiri mencapai 5.025 jiwa anak jalanan (www.depsos.go.id). Sementara itu jumlah anak jalanan di Propinsi Sumatera Utara menurut data tahun 2003 tidak berbeda dengan data pada tahun 2002 tersebut di atas dan keberadaannya tersebar di beberapa kabupaten / kota yang ada di Sumatera Utara.

Data yang dikeluarkan oleh Dinas Sosial Sumatera Utara tahun 2003 terlihat bahwa, jumlah anak jalanan yang berada di Kota Medan menduduki jumlah yang tertinggi yaitu, mencapai 2.526 jiwa (50,26%) dari seluruh anak jalanan yang berada di kabupaten/kota yang ada di Sumatera Utara. Hal ini terjadi karena kota medan merupakan ibu kota propinsi yang memiliki daya tarik yang lebih besar jika di bandingkan dengan kabupaten / kota lainnya. Alasan lain menunjukkan bahwa kota medan memiliki perkembangan kota yang yang lebih cepat jika dibandingkan dengan kabupaten/kota lain yang berada di Propinsi Sumatera Utara.

Kondisi lain menunjukkan bahwa jumlah anak jalanan yang berada di Kabupaten Nias menduduki jumlah yang paling kecil jika dibandingkan dengan

jumlah anak jalanan yang berada di kabupaten/kota lainnya yaitu, 34 jiwa (0,67%). Hal ini terjadi karena perkembangan Kota Nias masih di bawah perkembangan kabupaten/kota lainnya yang berada di Sumatera Utara. Sebenarnya keadaan yang demikian sesuai dengan yang dikemukakan oleh Wahjana Seri Dokumenter "Aku Anak Siapa" Potret Kehidupan Anak Jalanan di Yogyakarta (27 Juli 2001). Bahwa semakin cepat perkembangan sebuah kota semakin cepat peningkatan jumlah anak jalannya.

Pesatnya perkembangan pembangunan di kota ternyata memberikan permasalahan-permasalahan terhadap kota. Keinginan untuk ke kota semakin besar, karena daya tarik kota yang begitu menjanjikan untuk orang-orang yang ingin mengejar rezeki di kota. Tanpa mempertimbangkan kualitas kemampuan dan minimnya persiapan diri, ternyata keputusan untuk hidup di kota menimbulkan permasalahan baru. Kondisi kehidupan kota yang begitu berat, membuat setiap penduduk di kota harus dapat berpacu dengan waktu untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup di kota.

Setiap orang berbeda dalam cara memenuhi kebutuhannya, sementara itu cara memenuhi kebutuhan ini sangat tergantung kepada penghasilan dan penghasilan tergantung kepada jenis pekerjaan. Banyaknya jenis pekerjaan yang ditawarkan di perkotaan membuat setiap orang yang rajin akan tetap memiliki pekerjaan. Biasanya dengan bermodalkan pendidikan dan keterampilan yang rendah sector informal adalah sector yang menjadi pilihan dalam bekerja.

Tersedianya berbagai macam jenis pekerjaan sector informal di kota, membuat kehidupan kota lebih bervariasi dari sudut jenis pekerjaan. Inilah salah

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Rineka Cipta, 2003
- Fanggidae, Abraham, *Memahami Masalah Kesejahteraan Sosial*. Puspa Swara, 1993
- Goldenberg I & Goldenberg H, *Family Therapy An Overview*, New York, Sage, 1985
- Nawawi, Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Gajah Mada University Press, 1995
- Hariadi, Sri Sanituti, Suyanto, Bagong, *Anak-Anak yang Dilanggar Haknya*, Lutfansah Mediatama Surabaya, 2000
- Herristanti, *Hubungan Antar Dukungan Sosial dan Penerimaan Diri Remaja Penyandang Cacat Tubuh*, Universitas Gajah Mada, 1996
- Riddell, R, *Family Studies*, Melbourne, Longman Chesire, 1987
- Soekanto, Soerjono, *Sosiologi Keluarga, Tentang Ikhwat Keluarga Remaja dan Anak*. Jakarta : Rineka Cipta, 1990.
- Soemitro, Setyowaty, *Aspek-Hukum Perlindungan Anak*. Jakarta : Bumi Aksara, 1990.
- Sthepen, K, Sandersan, *Sosiologi Makro, Sebuah Pendekatan Terhadap Realitas Sosial*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1995
- Sumardi, M dan Evers Dieter H, *Kemiskinan Dan Kebutuhan Pokok*, Rajawali, Jakarta, 1985
- Suparlan, Supardi, *Kemiskinan Di Perkotaan*, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta, 1993
- Suyanto, Bagong, *Tindakan Kckerasan Mengintai Anak-Anak*. Lutfansah, Mediatama, Surabaya, 2000
- Tata, Sudrajat, *Anak Jalanan Dan Sehari-hari Sampai Kebijakan*. YKAI, Jakarta, 1996
- Widodo, Erna, *Menuju Penelitian Deskriptif*, 2000
- Zaitlin, MF, Mengawangi, R, Kramer EM, Culletta, N.D & Garman D, *Strengthening The Family-Implications For International Development*, Tokyo, United Nations University Press, 1995

Sumber lain :

Buletin Advokasi Anak, April : 1997
Jurnal, Pemeriksa No. 87, Oktober, 2002ss
Jurnal, Psikodimensia (Kajian Ilmiah Psikologi), Vol 1 No. 3 Mei-Agustus 2001
Jurnal Psikologi (UGM Yogyakarta) Tahun XXVII No. 1 Juni 2000
Jurnal, Kemiskinan, Konsep, Pengukuran dan Kebijakan, Dalam Populasi (Molo Maccelius) No. 6, 1995
Harian Kompas, 6 Maret 2004
Harian Kompas, 15 Maret 2004
Harian Kompas, 23 Juli 2003
Harian Kompas, 24 Juli 2003
Harian Kompas, 23 Januari 2004
Harian Suara Pembaharuan, 11 Februari 2004.
Harian Sumut Pos, 26 Juli 2003
Harian Waspada, 11 April 2003
Harian Waspada, 24 Februari 2004
Lokakarya, Nasional Anak Jalanan. Depsos, Oktober 1995
Media Informasi, 27-3-1997 : 7
Suara USU, September 2003

Tesis, Amar Syamsul (1999) Analisis Ekonomi Tentang Kemiskinan dan Implikasi Kebijakan Pengentasannya di Pedesaan Propinsi Sumatera Barat, Pascasarjana Universitas Air Langga - Surabaya, tidak dipublikasikan.

Ibnussalam (2002), Analisis Faktor-Faktor Kemiskinan Masyarakat Desa (Suatu Studi pada Desa Bulucina, Tarutung Sihoda-Hoda dan Desa Gonting Jae Kec. Barumon Tengah, Pascasarjana USU Medan, tidak dipublikasikan.

Undang-Undang Tentang Kesejahteraan Anak No. 4/1979

www.depsos.go.id

KUESIONER

I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin : 1. Laki-laki 2. Perempuan
4. Agama : 1. Islam 2. Kristen Katolik
3. Kristen Protestan 4. Budha
5. Suku : 1. Jawa 2. Melayu 3. Batak
4. Minang 5. Aceh 6. Lainnya...
6. Pendidikan : 1. Tidak Sekolah 2. Masih Sekolah di :
.....kls..... 3. Putus Sekolah pada
.....kls.....
7. Alamat :
.....
8. Status Perkawinan Orang Tua :
 1. Kawin 2. Janda (Ayah Meninggal) 3. Janda (Cerai)
 4. Budha (Ibu Meninggal) 5. Duda (Cerai)
9. Jumlah saudara kandung :orang
10. Anak urutan ke :

II. STATUS SOSIAL EKONOMI KELUARGA

I. Kemiskinan Keluarga